

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu).” Objek dalam penelitian ini adalah PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah sebagai berikut : ”Metode Penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif karena hanya memberikan gambaran secara tertentu yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio aktivitas.

Menurut Sugiyono (2011:147), metode deskriptif adalah sebagai berikut : “Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian kita harus melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30), desain penelitian adalah sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data

8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif)
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Desain Penelitian**

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Hoizonn
T-1	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive dan Survey</i>	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	<i>Cross Sectional</i>
T-2	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive dan Survey</i>	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	<i>Cross Sectional</i>

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Umi Narimawati (2007:29) menjelaskan bahwa "untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka hendaklah dilakukan penjabaran sejumlah variabel lengkap lainnya dan pengukurannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis Rasio Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)", maka dalam penelitian ini terdapat satu variabel, variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini : "Rasio Aktivitas"

**Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel**

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Aktivitas (X)	"Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya." Kasmir (2017:172)	1. <i>Total Assets Turnover</i> 2. <i>Inventory Turnover</i> 3. <i>Fixed Assets Turnover</i>	Rasio

3.2.3 Sumber Data Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono(2009: 137) pengertian data primer adalah sebagai berikut:“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menurut Sugiyono(2009: 139) pengertian data sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.”

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2007-2015 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2007:73) adalah bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 6 tahun dari 2010-2015 pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

2. Studi Lapangan (Field Research) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan.

Sedangkan untuk data sekunder teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- b. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Mencatat segala informasi yang diberitahukan oleh *Manager Financial Statement*
- b. Menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang sudah tersedia di website PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih manayang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa tehadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan menyusun data secara sistematis. Penelitian ini bermanfaat untuk PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang didasarkan atas pemasalahan penurunan rasio aktivitas yang dihadapi oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana efektifitas PT. Kereta Api Indonesia (PERSEERO) dalam menggunakan aktiva diukur dengan perhitungan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.
2. Mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan observasi langsung pada objek penelitian dan mewawancara pihak yang berwenang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
4. Melakukan analisis perkembangan rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis perkembangan rasio aktivitas.
 - a. Untuk menghitung rasio *Total Assets Turnover*

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$
 - b. Untuk menghitung rasio *Inventory Turnover*

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- c. Untuk menghitung rasio *Fixed Assets Turnover*

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

- d. Untuk menghitung perkembangan data yang berbentuk rasio telah dianalisis

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{(x-1)}}{\text{Tahun}_{(x-1)}} \times 100\%$$